

ANALISIS DESAIN FORMULIR RESUME MEDIS DI RSUD KOTA SALATIGA

Siti Masrochah¹, Subinarto², Lina Umboro Setyowati³

^{1,2,3}Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Semarang

E-mail : rmik@poltekkes-smg.ac.id

Abstract

Medical records aimed at the orderly administration in an effort to improve health services in the hospital. One of the forms used in the inpatient medical record service is a medical resume. The medical resume form in hospitals Salatiga still did not agree with the theory, from the aspect of anatomy, physical and contents. This study aimed to analyze the design of medical resume form in Salatiga City Hospital from the aspect of anatomy, physical and contents. And also provide design solutions design medical resume form accordingly. This type of research is descriptive qualitative research. This research was conducted in Salatiga City Hospital on May 19 to May 26 in 2016, using the method of observation, interviews, documentary studies and FGD (Focus Group Discussion). Data processing techniques used in this study is reduction, display, conclusion drawing and verification. Observations based design medical resume form in Salatiga City Hospital that aspect has not been included heading anatomy complete form and lack of instruction. From the physical aspect is not well seen from the still opaque paper with a weight of 60 grams. While aspects of the content has been effective because it has provided to record the necessary data to the back of the form, but there has been no cause of death certificates.

Keywords: *medical resume Form, Design, Salatiga City Hospital*

Abstrak

Rekam medis bertujuan untuk tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Salah satu formulir yang digunakan dalam pelayanan rekam medis rawat inap adalah Formulir Resume Medis. Resume Medis di RSUD Kota Salatiga masih belum sesuai dengan teori, dari aspek anatomi, fisik dan isi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis desain Resume Medis di RSUD Kota Salatiga ditinjau dari aspek anatomi, fisik dan isi. Dan juga memberikan solusi rancangan desain Resume Medis yang sesuai. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Kota Salatiga pada tanggal 19 Mei sampai tanggal 26 Mei tahun 2016, dengan menggunakan metode observasi, wawancara, studi dokumentasi dan juga FGD (*Focus Group Discussion*). Pengolahan data pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil pengamatan berdasarkan desain Resume Medis di RSUD Kota Salatiga bahwa aspek anatomi belum mencantumkan *heading* formulir yang lengkap dan belum adanya *instruction*. Dari aspek fisik belum baik dilihat dari kertas yang masih buram dengan berat 60 gram. Sedangkan dari aspek isi sudah efektif karena sudah disediakan untuk merekam data yang diperlukan namun untuk bagian belakang formulir belum ada sertifikat sebab kematian.

Kata Kunci: Desain Formulir Resume medis, RSUD Kota Salatiga

PENDAHULUAN

Rekam medis merupakan kumpulan fakta tentang kehidupan seseorang, dan riwayat penyakitnya, termasuk keadaan sakit dan pengobatan saat ini dan saat lampau yang ditulis oleh praktisi kesehatan dalam upaya mereka memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien. (Hatta, 2010) Pengelolaan rekam medis yang baik dan benar akan mendukung tertib administrasi sehingga sesuai yang diharapkan.

Fungsi rekam medis meliputi aspek administrasi, medis, hukum, keuangan penelitian, pendidikan dan dokumentasi juga menjadi alasan yang kuat mengapa rekam medis harus dibuat. Untuk mencapai tujuan tersebut rekam medis di tunjang oleh beberapa sub sistem, yang meliputi Filling, Coding, Assembling, Indexing. Data-data medis yang terdapat pada berkas rekam medis pasien selanjutnya akan diolah untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi

pihak manajemen rumah sakit dalam menetapkan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengelolaan serta evaluasi terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pelayanan yang diberikan. Salah satu formulir rekam medis yang digunakan dalam penyelenggaraan pelayanan rekam medis di rawat inap adalah Resume Medis. Dan juga Resume Medis adalah formulir yang diabadikan. Resume Medis adalah formulir yang berisi informasi tentang identitas pasien, cara penerimaan melalui cara masuk dikirim oleh, serta berisi ringkasan data pada saat pasien keluar, lihat lembaran ini merupakan sumber informasi untuk mengindeks rekam medis, serta menyiapkan laporan rumah sakit. Ada beberapa formulir di RSUD kota Salatiga antara lain formulir resume medis, resume, formulir asuhan keperawatan, laboratorium, formulir operasi. Data yang tercatat dalam Resume Medis meliputi data identitas dan data klinis. Yang berhak mengisi identitas adalah petugas pendaftaran serta data klinis adalah dokter. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan, Resume Medis di RSUD kota Salatiga untuk formulir yang sudah disimpan lebih dari lima tahun tulisan pada formulir sudah tidak terbaca lagi. Para pengguna formulir kesulitan untuk memilih atau mengisi formulir. Ada formulir yang terlubangi saat proses penyimpanan dalam dokumen. Petugas rekam medis menuliskan nomor rekam medis pasien pada kolom nomor register pasien. Petugas rekam medis harus membuat formulir sebab kematian pada kertas yang berbeda untuk pasien yang meninggal. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis berkeinginan untuk menganalisis desain Resume Medis di RSUD Kota Salatiga. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis memilih judul "Analisis Desain Formulir Resume Kesehatan di RSUD Kota Salatiga".

METODE

Jenis Penelitian ini peneliti adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang digunakan: Observasi, wawancara, studi dokumentasi. Teknik Pengolahan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi, penyajian data, penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Setelah data direduksi, maka selanjutnya data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat

naratif. Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan interpretasi data. Interpretasi data dilakukan dengan menghubungkan hasil analisis dari penelitian dengan teori yang relevan tentang standar pengelolaan waktu pengembalian dokumen rekam medis rawat inap, sehingga dapat menjawab pertanyaan dari permasalahan-permasalahan penelitian yang ada dan dapat memberikan masukan bagi perbaikan tentang desain Resume Medis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek anatomi Resume Medis di RSUD Kota Salatiga.

Heading (Kepala)

Menurut Indradi S (2013), bagian kepala (*heading*) meliputi judul (nama) formulir, subjudul, nama institusi (rumah sakit, puskesmas dan sebagainya), logo, nomor kode dan revisi, nomor halaman dan informasi lengkap lainnya. Heading ini bisa ditempatkan di bagian atas atau sisi kanan formulir. Semua formulir dalam suatu institusi hendaknya memiliki posisi dan komposisi heading yang sama. Posisi heading mempertimbangkan aspek penjilidan, penyimpanan, palipatan, dan penataan formulir.

Hasil observasi judul Resume Medis di RSUD Kota Salatiga terletak disebelah tengah atas, namun untuk identitas rumah sakit hanya tertera nama rumah sakit tanpa identitas lainnya seperti alamat, nomor telepon, dan juga logo rumah sakit. Dan juga informasi lain belum ada seperti tanggal penerbitan. Penulis mengusulkan untuk menambahkan item pada heading formulir yang meliputi, identitas rumah sakit seperti nama, alamat, nomor telepon, faks, website, email dan logo RSUD Kota Salatiga. Dan juga terdapat judul formulir, nomor halaman dan tahun revisi formulir.

Introduction (Pendahuluan)

Menurut Indradi S (2013), bagian pendahuluan (*introduction*) berisi keterangan tambahan mengenai formulir. Jika memang bagian *heading* sudah cukup menggambarkan fungsi dan tujuan formulir tersebut maka tidak perlu lagi ditambahkan *introduction* ini. Bagian *Introduction* (pendahuluan) pada Resume Medis di RSUD Kota Salatiga ditunjukkan pada identitas pasien yang meliputi nama, umur, jenis kelamin, agama, nomor register, pendidikan, pekerjaan, status, dan tanggal masuk dan keluar. Berdasarkan hasil diskusi perlu item tambahan berupa bahasa primer atau bahasa keseharian yang

digunakan oleh pasien, karena di RSUD Kota Salatiga dekat dengan universitas dan juga sekolah internasional.

Instruction (Perintah)

Instruction pada Resume Medisdi RSUD Kota Salatiga belum ada. Menurut Indradi (2013), Bagian perintah (*instruction*) berisi penjelasan singkat tentang jumlah lembar, cara pengisian, cara pengiriman. Bagian ini biasanya diatur penempatannya agar jelas, singkat, dan tidak mengganggu alur pembacaan dan pengisian formulir. Maka penulis mengusulkan *instruction* ditambahkan dan diletakkan pada bagian kiri bawah dari formulir resume medis.

Body (Badan)

Menurut Indradi S (2013), Bagian isi (*body*) merupakan inti dari suatu formulir. Di bagian inilah data dicatat. Penggunaan metode pengelompokan (*grouping*), urutan (*sequence*), bentuk dan ukuran huruf (*font*), warna area (*color*), batas tepi (*margin*), spasi (*space*), garis (*lines*) dan cara pengisian sangat berperan terhadap hasil pengisian formulir.

Metode pengelompokan (*grouping*) dalam Resume Medis RSUD Kota Salatiga di kelompokkan menjadi 4 yaitu : identitas pribadi, identitas sosial, tindakan medis dan autentifikasi. Hal ini sudah sesuai dengan teori. Urutan (*sequence*) dimulai dari identitas pribadi, identitas sosial, kegiatan medis kemudian paling bawah adalah autentifikasi. Jenis huruf yang digunakan pada Resume Medisdi RSUD Kota Salatiga ini adalah *Times New Roman* dengan ukuran *font* 12. Ukuran tersebut sudah sesuai dengan teori. Warna area (*color*) berwarna putih. Hal ini sudah membuat tulisan yang berwarna gelap terlihat jelas.

Berdasarkan hasil observasi sisi-sisi pada formulir atau margins formulir pada batas tepi kiri Resume Medisdi RSUD Kota Salatiga berukuran 1 cm. Namun Resume Medisdi RSUD Kota Salatiga perlu dilubangi pada sisi kiri karena untuk penyimpanan formulir pada map rekam medis pasien. Maka perlu ditambah lagi ruang untuk pembolong agar tidak mengenai garis terluar dari desain formulir resume medis.

Spasi yang digunakan pada formulir ini adalah satu spasi. hal ini sudah efektif karena sudah disesuaikan dengan ukuran item-itemnya sehingga tulisan dapat dibaca dengan jelas. Garis yang digunakan dalam Resume Medisdi RSUD Kota Salatiga ini adalah *solid* (langsung). Hal ini sudah sesuai dengan teori.

Pencatatan data pada Resume Medisdi RSUD Kota Salatiga adalah dengan cara menulis langsung dan juga pilihan. Namun cara menentukan pilihan belum seragam, karena ada pilihan yang dicoret yang tidak perlu, dilingkari yang penting dan juga pilihan *cek list*.

Close (penutup)

Menurut Indradi S (2013), Bagian penutup (*close*) merupakan bagian akhir dari suatu formulir namun memiliki arti yang sama pentingnya dengan bagian-bagian sebelumnya. Pada bagian ini tercantum tanda tangan, nama terang, keterangan tempat, tanggal dan jam bila diperlukan. *Close* pada formulir ini ditunjukkan pada bagian bawah yaitu pada bagian bawah terdapat nama dokter dan tanda tangan dokter. Namun perlu ditambahkan tempat dan tanggal pengisian. Karena menurut hasil diskusi perlu ditambahkan tempat, waktu pengisian dan catatan tambahan.

Aspek fisik formulir, meliputi pemikiran tentang bahan, bentuk, ukuran, warna.

Menurut Indradi S (2013), Jika berupa formulir kertas, hendaknya menggunakan kertas dengan kualitas yang baik dan tahan lama. Formulir rekam medis tidak boleh menggunakan kertas buram (baik yang berwarna coklat maupun putih). Di RSUD Kota Salatiga untuk formulir resume medis, menggunakan kertas buram seberat 60 gr. Resume Medisberbahan tipis dan mudah rusak mengingat formulir tersebut bersifat abadi, sebaiknya diganti dengan kertas HVS 80 gram agar lebih tahan lama untuk disimpan. Namun pada hasil diskusi menyatakan bahwa sebaiknya menggunakan kertas HVS 70 gram karena mengingat anggaran yang masih kurang.

Menurut Indradi S (2013), jika berupa formulir kertas, hendaknya semua formulir memiliki ukuran yang sama dan standar, biasanya A4. Resume Medisdi RSUD Kota Salatiga memiliki ukuran yang sama dengan formulir yang lain yaitu ukuran kertas folio. Setiap lembar formulir harus mencantumkan identitas pasien, minimal berupa item "nama pasien" dan "nomor rekam medis". Jika formulir tersebut bolak balik, maka item identitas pasien ini harus dicantumkan pada kedua sisi formulir tersebut. Resume Medisdi RSUD Kota Salatiga terdapat nama pasien pada bagian depan saja. Untuk bagian depan dan belakang tidak terdapat nomor rekam medis. Menurut Indradi S (2013), warna dasar formulir hendaknya putih atau warna muda lainnya untuk

menjaga nilai kontras antara warna dasar formulir dengan warna tintanya. Resume Medisdi RSUD Kota Salatiga menggunakan warna dasar putih tulang. Namun pada hasil usulan desain penulis, penulis menggunakan kertas putih bersih agar tulisan terlihat lebih jelas.

Aspek pengisian formulir

Menurut Indradi S (2013), upayakan sedikit mungkin pengisian formulir dengan cara menulis langsung, upayakan pengisian dengan cara memilih, memberi tanda, dan sebagainya. pada Resume Medisdi RSUD Kota Salatiga ada item yang mengisi dengan menulis langsung dan memilih dengan memberi tanda. Hal ini sudah sesuai dengan teori, mengingat pengisian dengan cara tulis langsung hanya pada item nama, alamat, tanggal lahir, diagnosa penyakit dan tindakan, selebihnya dengan cara pilihan.

Menurut Indradi S (2013), upayakan menggunakan metode *upper left caption (ULC)* untuk menandai dan memberi keterangan pada setiap item yang harus diisi. Penggunaan ULC biasanya bisa memperjelas dan menambah luas area pengisian. Pada Resume Medisdi RSUD Kota Salatiga sudah menggunakan metode *upper left caption (ULC)* untuk menandai dan memberi keterangan pada setiap item yang harus diisi. Dapat dilihat pada lampiran Resume Medis sudah menggunakan metode *upper left caption (ULC)*.

Menurut Indradi S (2013), sediakan area (spasi) yang cukup untuk setiap item isian dan sesuai dengan cara pengisiannya (ditulis atau diketik). Berdasarkan hasil observasi spasi yang ada pada Resume Medisdi RSUD Kota Salatiga adalah 1 spasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga responden menyatakan bahwa spasi pada kolom item sudah mencukupi. Berdasarkan pembahasan tersebut, penulis menggunakan 1 spasi untuk re-desain Resume Medisdi RSUD Kota Salatiga. cantumkan keterangan cara pengisian yang jelas. Keterangan ini umumnya ditempatkan sebelum item yang akan diisi. Pada Resume Medisdi RSUD Kota Salatiga tidak terdapat keterangan cara pengisian yang jelas. berdasarkan hasil wawancara terhadap responden menyatakan bahwa keterangan cara pengisian diletakkan pada bagian kiri bawah formulir resume medis.

SIMPULAN

Aspek anatomi dari Resume; identitas formulir hanya tertera nama rumah sakit. Identitas formulir terletak di sebelah kanan atas. Bagian *instruction* yang semula tidak ada, pada re-desain formulir diletakkan pada bagian kiri bawah formulir. Untuk bagian *body* formulir pada sisi sebelah kiri di tambah ruang untuk pembolong guna penyimpanan formulir kedalam map. Bagian *close* ditambah dengan tempat dan waktu pengisian autentikasi. Aspek fisik dari Resume Medis; Bahan kertas formulir kertas HVS 70 gram. Untuk bentuk dan ukuran menyesuaikan dengan formulir yang lain seperti resume medis, laporan operasi, persetujuan rawat inap, *informed consent* dan formulir yang lainnya. Aspek pengisian formulir : ada item yang mengisi dengan menulis langsung dan memilih dengan memberi tanda. Untuk menandai dan memberi keterangan pada setiap item yang harus diisi sudah menggunakan metode *upper left caption (ULC)*. Menggunakan 1 spasi pada semua teks.

DAFTAR PUSTAKA

- Harjiyanti, Sri. 2010. *Tinjauan desain Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar pasien rawat inap ditinjau dari aspek anatomi, isi dan fisik*. Yogyakarta : Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Sekolah Vokasi UGM Yogyakarta.
- Hatta, G.R. 2010. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sudra RI. 2013. *Rekam Medis*. Tangerang: UTP Press
- Notoatmojo, Soekidjo. 2005. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rustiyanto, Ery. 2009. *Etika Profesi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Situmorang, Kurnia. 2008. *Analisa Desain Formulir Anamnesa Dan Pemeriksaan Fisik Untuk Pencatatan Pasien Dengue Haemorrhagic*. Yogyakarta: Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Sekolah Vokasi UGM Yogyakarta.